

## Analisis Harga CPO Pekan Kelima Oktober 2014

### CPO, (27 Oktober – 31 Oktober 2014)

Mengamati pergerakan harga minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) selama pekan kelima Oktober 2014, terpantau dalam *chart*, tampaknya harga bergerak naik. Pada awal transaksi Senin pagi (2710) tercatat harga CPO, pengantaran bursa Rotterdam, masih bergerak stabil sejak akhir pekan sebelumnya. Untuk kontrak Desember 2014 tercatat harga berada pada level US\$ 722,50 per ton pada awal pekan, Senin (27/10). Sedangkan di pasar spot Medan yang dijadikan acuan pasar fisik nasional berada pada level Rp 8.253 per kg.

Kemudian harga minyak sawit mentah di Bursa Malaysia pada perdagangan Senin (27/10/2014) ditutup melemah. Perdagangan CPO untuk kontrak November 2014 di Bursa Malaysia, seperti dikutip *Bloomberg*, pada penutupan Senin berhenti di angka RM 2.188 /ton atau melemah 0,5%. Sebelumnya, pada akhir perdagangan Jumat (24/10) harga komoditas itu berhenti di level 2.199 ringgit Malaysia per ton dan menguat 0,64%.

Hingga pada perdagangan Selasa (28/10), harga minyak sawit mentah di MDEX atau Bursa Malaysia ditutup *rebound* signifikan. Seperti dikutip *Bloomberg*, pada penutupan hari ini berhenti di angka RM 2.222/ton atau melonjak 1,55%. Pada Selasa, CPO dibuka pada harga 2.190 ringgit Malaysia/ton, dan sepanjang hari bergerak di kisaran RM 2.189 hingga RM 2.225 /ton.

Kenaikan harga minyak sawit pada Selasa sebelumnya, juga berdampak pada kenaikan harga pada Rabu (29/10) di bursa Rotterdam. Untuk kontrak Desember 2014, harga CPO naik signifikan ke level US\$ 735 per ton dan pasar spot Medan, yang dijadikan acuan harga CPO domestik, berada pada level Rp 7.962 per kg.

Bahkan, hingga pada perdagangan Kamis (30/10), harga *crude palm oil/CPO* di MDEX ditutup menguat signifikan dan berhenti di angka RM 2.232 /ton atau melejit 1,36%. Analisis PT Monex Investindo Futures, mengatakan sentimen positif harga CPO hari ini muncul dari penghapusan pajak ekspor dua negara produsen terbesar sekaligus pelemahan mata uang keduanya terhadap dolar AS. Penghapusan pajak ekspor palm oil Indonesia dan Malaysia, serta berlanjutnya pelemahan rupiah dan ringgit memberikan harapan akan membaiknya ekspor dari kedua negara produsen palm oil terbesar di dunia tersebut.

Kenaikan harga CPO di MDEX Malaysia juga berimbas pada kenaikan harga di bursa dalam negeri. Di bursa Rotterdam, tercatat harga berada pada level US\$ 750 atau naik dari sebelumnya US\$ 735 per ton. Kemudian di pasar spot Medan terpantau harga CPO berada pada level Rp 8.213 atau naik dari sebelumnya Rp 7.962 per kg.

Hingga pada perdagangan Jumat (31/10) atau pekan terakhir Oktober 2014, harga CPO masih terpantau reli. Di bursa Rotterdam, harga naik ke level US\$ 755 per ton. Selanjutnya, di dalam negeri, harga minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) di Provinsi Jambi terus merosot sejak pekan keempat Oktober 2014. Harga CPO turun Rp 74 per kilogram dari sebelumnya Rp 7.534/kg menjadi Rp 7.460/kg.



Di Jambi telah digelar rapat penetapan harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit periode 31 Oktober hingga 6 November 2014, selain harga CPO yang turun, harga tanda buah segar (TBS) kelapa sawit juga mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Hasil rapat tim perumus itu sesuai dengan hasil rapat penetapan harga yang dihadiri Dinas Perkebunan dan pihak pabrik atau perusahaan kelapa sawit setempat.